

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER BUKU

- Budiarto, Hary. 2007. *Sistem TV Digital dan Prospeknya di Indonesia*. Jakarta: PT. Multikom.
- Cahya, Inung S. 2012. *Menulis Berita di Media Massa*. Klaten: Citra Aji Parama.
- Erisman, Afri, Andi Azhar. 2015. *Manajemen Strategi*, Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, Arifin, S. 2018. *Manajemen Pemberitaan & Jurnalistik TV*. Jakarta: Indeks Jakarta.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi, Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Mabruri, Anton. 2013. *Manajemen Produksi Program Acara Televisi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Morissan, M.A. 2008. *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Kencana.
- Morissan, M.A. 2009. *Manajemen Industri Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Jakarta : Kencana.
- Murdiyanto, Eko. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*., Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Nusantara TV. 2020. *Company Profile 2020*.

Sarihati, Tati. 2019. *Komunikasi Politik, Media Massa, dan Opini Publik*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Silviani, Irene. 2021. *Manajemen Media Massa*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.

Sukarna, 2011. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung : Mandar Maju.

Suprpto, Tommy. 2006. *Berkarir Dibidang Broadcasting*. Yogyakarta: Media Press Indo.

Suryabrata, Sumadi. 1995. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Press.

Wahid, Wardi. 2022. *Manajemen Penyiaran Televisi*. Yogyakarta : PT. Nas Media Indonesia.



SUMBER JURNAL SKRIPSI

Dwi Safitri, *Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Kriminal di Surat Kabar Harian Pagi Metro Jambi*, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. 2020.

Fajar Kurnia Ilahi, *“Manajemen Produksi Dalam Meningkatkan Kualitas Program Kampung Melayu Hangout Di Riau TV”*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2018.

Mellisa Cindy Kharisma Louhenapessy, *“Strategi Manajemen Produksi Program Berita Detak Melayu Di Riau Televisi”*, Universitas Riau, 2016.

Sherli Tria Putri, *“Strategi Produser Berita Detak Sumbar Padang Televisi Dalam Meningkatkan Kualitas Program”*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017.

Sri Wulandari, *“Strategi Produksi Program “Talk Show” Obrolan Karebosi di Celebes TV Makassar”*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016.

Uffi Azmi, *Strategi Produser TVRI Riau Kepri Dalam Meningkatkan Kualitas Program Siaran*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.

SUMBER INTERNET

<https://industri.kontan.co.id/news/pasca-putusan-mk-kominfo-tetap-lanjutkan-migrasi-tv-analog-ke-tv-digital>

<https://industri.kontan.co.id/news/pasca-putusan-mk-kominfo-tetap-lanjutkan-migrasi-tv-analog-ke-tv-digital>

<https://nusantaratv.com/company-profile>

<https://siarandigital.kominfo.go.id/berita/migrasi-ke-tv-digital-dorong-berbagi-infrastruktur>

<https://tekno.kompas.com/read/2008/10/23/1600400/menyikapi.lahirnya.era.penyiaran.tv.digital?page=all>

<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20201103095617-213-565216/mengenal-tv-digital-yang-diminta-mahfud-md-kebut-di-ri>

https://www.instagram.com/p/CRrjKCQrVV7/?utm_medium=copy_link

https://www.kominfo.go.id/content/detail/756/tentang-tv-digital/0/tv_digital

https://youtu.be/0Z8vw1ST4_U

https://youtu.be/c_yqhOCiZO8

<https://youtu.be/fpUEGzuU0Zo>

<https://youtu.be/piULYtqDLYk>





LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Konsultasi Pembimbing

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Salasa Murni Izha NurBayity
Nama Pokok Mahasiswa : 183112351650117
Program Studi/ Konsentrasi : Ilmu Komunikasi/Jurnalistik
Judul Proposal Skripsi : Strategi Produser dalam Meningkatkan Kualitas Program Nusantara Petang di Nusantara TV

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf Pembimbing
1.	27 Maret 2022	Konsultasi Bab I	
2.	31 Maret 2022	konsultasi Bab II	
3.	05 April 2022	ACC Bab I - III	
4.	18 Mei 2022	konsultasi tabel pertanyaan wawancara	
5.	04 Juli 2022	konsultasi Bab IV & hasil wawancara	
6.	22 Juli 2022	konsultasi Bab V	
7.	30 Juli 2022	Revisi Bab IV & V	
8.	07 Agustus 2022	konsultasi keseluruhan Bab I - V & revisi	
9.	12 Agustus 2022	ACC full skripsi	

Jakarta, Agustus 2022
Ketua Program Studi,

Drs. Adi Prakosa, M.Si

Lampiran II : Surat Tugas

**UNIVERSITAS NASIONAL**
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Jakarta, 25 Mei 2022

Nomer : 395/WD/V/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Penelitian dan Informasi data**

Kepada Yth :
Bapak Untung Pranoto
Direktur Operasional Nusanantara TV
Di Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa dibawah ini

Nama : Salasa Murni Izha Nurbayity
Nomor Pokok : 183112351650117
Semester : 8 (Delapan) / Genap
Prodi/Konsentrasi : Ilmu Komunikasi
Alamat : Jl. Raya Centex No.4 RT.06 RW.010 Jakarta - Timur
Nomor Hp. : 0898.1612.814

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dan informasi data dalam rangka penyusunan proposal skripsi dengan judul *Strategi Strategi Produksi dalam Meningkatkan Kualitas Program Nusanantara Petang Di Nusanantara TV* dengan dosen pembimbing penanggung jawab penelitian Nursatyo., M.Si

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.


Dekan,
Bhakti Nur Avianto, M.Si

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

Lampiran III : Surat Kesiediaan Pembimbing



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage: <http://www.unas.ac.id> Email: info@unas.ac.id

Jakarta, 13 Mei 2022

Nomor : 376/WD/V/2022
Lamp : 1 (satu) Berkas
Hal : Kesiediaan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth : Nursatyo, S.Sos., M.Si
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nasional
Di Jakarta

Wakil Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional, Meminta Kesiediaan Bapak/Ibu untuk membimbing Skripsi yang disusun oleh :

Nama : Salasa Murni Izha Nurbayity
NPM : 183112351650117
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Proposal Skripsi : *Strategi Produksi dalam Meningkatkan Kualitas Program Nusantara Petang Di Nusantara TV*

Kesiediaan Bapak/Ibu memberikan bimbingan secara intensif sangat kami harapkan. Diminta Bapak/Ibu memberikan jawaban segera dengan memberikan tanda tangan di bawah ini dan untuk menghitung beban tugas, diminta segera mengembalikannya kepada Pimpinan Fakultas melalui Sekretariat.

Demikian, terima kasih.

*Bersedia Tidak Bersedia**
Sebagai Pembimbing,


Nursatyo, S.Sos., M.Si
*coret yang tidak perlu


Dekan,
Dr. Bhakti Nur Avianto, M. Si.

UNIVERSITAS NASIONAL

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

Lampiran IV : Daftar Pernyataan Wawancara

LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA

PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL

**“STRATEGI PRODUSER DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
PROGRAM NUSANTARA PETANG DI NUSANTARA TV”**

PERTANYAAN :

Informan Kunci

1. Apa saja tugas dan tanggung jawab seorang produser di NTV?
2. Apa itu program Nusantara Petang?
3. Masuk ke dalam kategori apa program Nusantara Petang?
4. Dimana lokasi shooting program Nusantara Petang?
5. Apa saja isi segmen program Nusantara Petang?
6. Apa yang membedakan program Nusantara Petang dengan program berita dari televisi lain?
7. Apakah Bapak sebagai Produser memiliki strategi?
8. Strategi apa yang bapak miliki untuk meningkatkan kualitas program Nusantara Petang?
9. Dalam siaran tentunya kualitas pada berita perlu diperhatikan untuk menentukan berita yang dibuat layak ditonton pemirsa atau tidak. Apa yang bapak lakukan untuk menjamin kualitas berita tersebut?
10. Darimana asalnya berita mancanegara yang ada di Nusantara TV, khususnya dalam program Nusantara Petang?
11. Bagaimana proses tahapan produksi program Nusantara Petang?
12. Apakah bapak sebagai produser, giat melakukan evaluasi?
13. Bagaimana proses evaluasi yang diterapkan di tim program Nusantara Petang?

Informan 1

1. Sebagai pemimpin redaksi yang juga menjabat sebagai manager tim daily news, apa saja program yang dinaungi bapak?
2. Bagaimana sejarah terbentuknya Nusantara TV?
3. Apa yang membedakan Nusantara TV dengan stasiun televisi lain?
4. Apa yang dimaksud dengan program siaran Nusantara Petang?
5. Apa benar Nusantara Petang menjadi salah satu program berita utama di Nusantara TV?
6. Apa yang membedakan program Nusantara Petang dengan program televisi lain?

7. Sebagai pemimpin redaksi dan manager tim daily news, apakah bapak memiliki strategi untuk meningkatkan kualitas program Nusantara Petang?
8. Darimana asalnya berita mancanegara yang ada di Nusantara TV, khususnya dalam program Nusantara Petang?

Informan 2

1. Apa saja tugas dan tanggung jawab koordinator tim liputan di NTV?
2. Bagaimana NTV dapat mencakup berita-berita atau informasi yang ada di daerah?
3. Bener/tidak NTV memiliki anak perusahaan di beberapa daerah?
4. Apakah berita yang terdapat di NTV mewakili dari daerah-daerah atau berita yang tayang di NP kebanyakan merupakan hasil dari liputan di Jakarta saja?
5. Dalam peliputan berita, apakah ada permintaan khusus dari produser untuk isi-isi berita yang akan diliput?
6. Sebagai koordinator tim liputan apakah bapak memiliki strategi dalam peliputan?
7. Siapa saja yang terlibat/tergabung dalam liputan, pencarian berita?
8. Bagaimana cara kerja tim liputan? Mulai dari penentuan topik liputan hingga pengumpulannya?
9. Dalam meliput berita tentunya ada values/nilai-nilai berita yang harus diperhatikan, apa langkah yang biasa diambil tim dilapangan untuk menjaga nilai dari informasi/berita tersebut?
10. Ada berapa target berita yang dikumpulkan perhari?

Informan 3

1. Sebagai reporter, apakah bapak memiliki strategi khusus dalam meliput berita?
2. Bagaimana bapak sebagai reporter dapat menciptakan isu?
3. Apakah ada wish list dari produser?
4. Kendala apa yang biasanya dihadapi saat liputan?
5. Bagaimana cara meningkatkan daya kritis sebuah berita?
6. Menyangkut kualitas berita, apa yang paling penting dan bagaimana cara bapak sebagai reporter menjaga kualitas berita?
7. Dalam meliput berita, sebagai reporter apakah bapak memperhatikan P3SPS?

Informan pendukung

1. Perkenalkan nama, usia, status sosial.
2. Kenapa tertarik menonton siaran program Nusantara Petang?

3. Apa yang disukai dalam segmen siaran program Nusantara Petang?
4. Bagaimana tanggapan anda mengenai program siaran Nusantara Petang?
5. Apakah sebagai penonton anda dapat melihat adanya kualitas pada siaran program Nusantara Petang?



Lampiran V : Transkrip Rekaman Wawancara

TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Key Informan	
1. Apa yang dimaksud program nusantara petang?	<p>Jawaban: Nusantara petang berisi informasi-informasi segala peristiwa seperti kriminal, bencana terus pemerintahan baik didalam negeri maupun diluar negeri. Termasuk berita hiburan baik didalam negeri maupun diluar negeri, secara susunan pogram tidak jauh dengan program berita umumnya berisi peristiwa dan sebagainya.</p>
2. Termasuk dalam kategori jenis program berita apa Nusantara Petang?	<p>Jawaban: Hard News, karena masuknya kedalam daily (berita yang terjadi hari ini dan harus diberitakan hari ini).</p>
3. Siapa yang pertama kali membuat/mencetuskan program nusantara petang?	<p>Jawaban: Pendahulu kami.</p>
4. Dimana program nusantara petang shooting?	<p>Jawaban: Pertama kali shooting di kantor Nusantara TV lalu pindah ke Studio Nusantara TV Cempaka Putih, Jakarta Pusat. Selama siaran ON Air tidak pernah di luar.</p>
5. Apa benar Nusantara Petang menjadi salah satu program berita utama di Nusantara TV?	<p>Jawaban: Program Nusantara Petang tayang selama 60 menit, bisa di bilang begitu karena dilihat dari airing timenya jam petang itu bisa dikatakan jamnya prime time.</p>
6. Kenapa Nusantara Petang menjadi salah satu program berita utama di Nusantara TV?	<p>Jawaban: Jadi waktu prime time ini semua stasiun TV berlomba-lomba menciptakan program untuk menggait semua lapisan masyarakat. Jadi sosial ekonominya (SES) dari mulai anak-anak remaja hingga orang tua sekalipun dikait diwaktu prime time.</p>
7. Apa saja isi dari program nusantara petang?	<p>Jawaban: Segmentnya 5, yang pertama biasanya diisi dengan beria-berita peristiwa ya kriminal ya bencana dan sebagainya. Yang kedua merujuk kepada</p>

perekonomian misalnya kenaikan harga minyak goreng terus kasus-kasus yang berkaitan sama ekonomi. Yang ketiga biasanya kita isi dengan kebijakan-kebijakan pemerintah misalkan terkait dengan PPKM terus kemudian kenaikan harga dan lain sebagainya, nah segment 4 ini kita isi dengan berita mancanegara, kita peroleh dari 2 sumber yang pertama sumbernya dari VOA yang kedua sumbernya dari Reuters. Yang kelima segment ini kita isi dengan berita hiburan, baik hiburan dalam negeri maupun luar negeri. Mau music, Film, Konser, dan lain sebagainya.

8. Dalam siaran tentunya kualitas pada berita perlu diperhatikan untuk menentukan berita yang dibuat layak ditonton pemirsa atau tidak. Apa yang bapak lakukan untuk menjamin kualitas berita tersebut?

Jawaban:

Untuk sementara Nusantara TV berprinsip bahwa kita harus ON Air, Kita harus tayang semua berita yang mungkin nilai atau value newsnya tidak sebesar value news berita lain. Tapi paling tidak kita punya guidelines untuk menentukan berita itu layak tayang atau tidak seperti yang tertuang dalam P3SPS. Jadi P3SPS itu adalah aturan-aturan dimana berita itu tidak boleh dinaikkan, seperti misalkan meliput kecelakaan ada darah itu tidak layak naik, terus pemerkosaan diblur atau bahkan tidak diperlihatkan sama sekali korbannya terus kekerasan dan lain sebagainya yang diatur dalam P3SPS itu. Jadi semua berita bisa kita naikkan.

9. Apa yang membedakan program nusantara petang dengan program berita lain yang tayang pada petang hari juga?

Jawaban:

Secara umum, program berita itu tidak bisa diibedakan karena memang sumbernya sama. Satu peristiwa hanya saja angle peliputannya berbeda, masing-masing reporter televisi tapi yang bisa membedakan adalah siapa yang bersiaran bagaimana blockingannya bagaimana setnya terus bagaimana si presenter membawakan beritanya gitu, menarik atau tidak. Dari sisi tampilan mungkin berbeda tapi dari sisi materi berita kemungkinan sama, karena ya sumbernya misalkan kecelakaan Jakarta Utara semua, semua TV Pasti meliput itu. Mau nulis naskah sebagaimana rupapun ya beritanya sama datanya sama hanya anglenya berbeda karena diliput sama masing-masing reporter televisi.

10. Sebagai seorang produser, apa saja tugas dan kewajiban bapak dalam program nusantara petang?

Jawaban :

Secara pengertian tugas produser adalah menyiapkan program ya, tapi ada banyak bagian yang harus dikerjakan misalkan mulai dari perencanaan liputan tim dilapangan, mengedit naskah hasil liputan tim di lapangan, mengarahkan angle tim liputan dilpangan, memastikan jalannya editing berjalan dengan lancar, memastikan presenternya siap ataupun membawakan berita yang sudah produser edit, memastikan tim mulai dari tim teknik, tim make up, tim wardrobe, dan lain sebagainya sudah siap untuk melakukan ON Air. Jadi tugas produser bukan hanya sekedar ngedit naskah saja, bertanggung

jawab dari materi liputan teman-teman dilapangan hingga setelah selesai ON Air. Jadi kalau sudah selesai ON Air pun bukan semata-mata tugas produser sudah selesai, harus mengevaluasi bagaimana tampilan presenternya, kemudian apakah ada gambar-gambar yang harusnya tidak naik yang menurut P3SPS itu ternyata dinaikkan oleh editor. Jadi ya memang dari pra produksi hingga post produksi, produser terlibat didalamnya.

11. Untuk menjadikan program yang berkualitas, apakah bapak memiliki strategi? Strategi apa digunakan pada program Nusantara Petang ini untuk meningkatkan kualitas program Nusantara Petang?

Jawaban:

Strategi khususnya karena saya produser iya presenter iya, bersiaran juga deprogram saya. Jadi tanggung jawabnya besar, paling tidak ketika kita sudah berkerja maksimal untuk memberikan berita yang akurat paling tidak kita membawakan program kita tuh menarik dihadapan pemirsa jadi tanggung jawabnya double. Kita harus membuat berita semenarik mungkin dan kita juga harus membawakan berita itu semenarik mungkin, makanya strateginya adalah mungkin dari looknya kita harus berkerja sama, tim make up dan jga wardrobe bagaimana tampilan rambut, tampilan muka, dan tampilan baju itu diliat sangat menarik sama pemirsa. Kita ini presenter adalah jendelanya televisi. Kalau kita tidak berpenampilan proper masyarakat atau pemirsa juga nontonnya juga gamenarik atau segala macemnya, itu sih paling tidak. Kualitas program bersinergi antara penulisan naskahnya pengisi suaranya dalam hal ini dubber atau dubbing ya terus kualitas editor kan editor juga harus punya file kan nggak mungkin naskah berita bagian kecelakaan tapi gambarnya nggak sesuai kayak gitu sama yang terakhir adalah loop dari si penyiaranya gitu itu jadi satu kesatuan nggak bisa harus editornya yang bagus doang ataupun misalnya yang bagus doang semuanya harus berkontribusi.

12. Apa yang lebih ditonjolkan dalam strategi tersebut?

Jawaban:

Yang penting saya tampil menarik, tidak salah baca, easy roll accident. Semaksimal mungkin tampil secara perfect didepan layar event banyak kendala yang mungkin kendala teknis. Paling tidak di diri presenter harus punya mindset tampil sempurna.

13. Seperti yang telah diketahui terdapat unsur dalam berita dalam pembuatannya, yaitu 5W+1H, apakah berita yang terdapat di Nusantara Petang ini sudah mencakup semua unsur?

Jawaban:

Produser itu dituntut untuk profesional, pakem 5W + 1H itu tidak boleh terlepas dari teknik penulisan naskah berita. Itu sudah pasti pakem, produser pasti sudah punya mindset bahwa tidak ada 5W + 1H ini berita tidak bisa dinaikkan, gitu aja.

14. Bagaimana penyajian dan pengemasan berita hingga berita tersebut dapat menarik perhatian khalayak dan layak tayang diprogram nusantara petang?

Jawaban:

Itu tugasnya editor, bagaimana mamdukan gambar sesuai dengan naskah yang di edit oleh produser.

15. Kenapa NTV menjadi media televisi digital ?

Jawaban :

kenapa nggak bisa analog karena nggak bakal bisa karena mahal banget kalau analog terbatas. karena lahir pada saat program kementerian komunikasi dan informatika untuk memindahkan sistem penyiaran analog ke digital ngapain bikin TV baru analog juga toh nanti akan dimatikan juga.

jadi di Indonesia itu udah nggak bisa nambah TV TV nasional lagi tapi kalau TV lokal iya, tapi karena visi misi si pemilik TV ini maunya mencakupnya nasional maka itu bikinnya digital. kenapa karena digital bisa disaksikan di seluruh Indonesia bisa sih lokal lokal berjaringan kayak net TV tapi setiap daerah namanya beda kalau di Jakarta net TV kan kalau lu ke Jogja nontonnya TV bawaannya ada tulisan net Jogja tapi bisa disaksikan di seluruh Indonesia tapi berjaringan dengan nama yang berbeda di Surabaya ada HBO TV itu jaringannya juga positif di relay siaran Jakarta ke Surabaya gitu lo harus belajar tuh.

16. Bagaimana NTV, termasuk Nusantara Petang mendapatkan berita dari daerah-daerah?

Jawaban:

Ada istilah kontributor, kontributor itu seorang wartawan yang bertugas di daerah baik itu provinsi kabupaten atau kota jadi kita bekerja sama atau merekrut wartawan-wartawan daerah untuk berkontribusi mengirim berita ke Jakarta jadi kita punya kontributor di seluruh Indonesia. Nah itu fungsinya kontributor adalah untuk mengakomodir semua berita di daerah Indonesia untuk menyesuaikan dengan nama TV kita Nusantara jadi bisa mengakomodasi semua berita yang terjadi di seluruh Indonesia maka dari itu fungsi kontributor adalah mengirim berita daerah ke Jakarta.

17. Apakah NTV telah bekerjasama dengan perusahaan berita luar hingga dapat menyiarkan berita dari mancanegara?

Jawaban:

Kalau nggak ada kerjasama nggak mungkin kita bisa ngambil berita nanti kita kena somasi karena mengambil berita dari mereka tanpa izin nah kita ada dua platform berita mancanegara yang sudah kerjasama satu reuters sih ya tulisannya yang satu lagi VOA jadi mereka punya apa namanya fasilitas kerjasama untuk media di Indonesia tentunya dengan paket-paket yang mereka tawarkan berbayar loh ya ini.

18. Apakah bapak memiliki wish list untuk reporter?

Jawaban: Siapa yang akan diwawancara, terus angle apa yang akan diambil, terus kemudian berita hari ini apa aja yang akan diliput, itu semua mereka sudah punya pegangan sebelum mereka keluar dari kantor untuk melakukan peliputan.

19. Kendala apa saja yang dialami selama proses produksi?

Jawaban:

Selama proses produksi gambar yang korup, gabisa masuk sistem editor, kita harus minta ulang ke tim dilapangan untuk ngerim ulang, ngerubah format, terus gambar dikirim telat atau naskah mau naik siang ternyata dikirimnya juga last minute. Karena kita punya sop bahwa dua jam sebelum siaran semua barang baik naskah, gambar, itu semua udah harus masuk editor. Begitupun dengan rundown, karena butuh waktu editor untuk menyesuaikan susunan rundown sesuai dengan apa yang kita inginkan. Jadi, bergelutnya dengan waktu yang memang harus kejar-kejaran nih kalau ya memang butuh kita harus bawel ke tim mana nih gambarnya, tapi ga langsung ke tim karena regulasinya adalah kita ke korlip, korlip baru ke tim. Karena tim ini bosnya adalah korlip, korlip atasnya adalah produser. Jadi kalau langsung ya misalkan kalau terkendala korlip tidak bisa berkomunikasi kita yang langsung ke dia, ke tim gitu.

20. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan?

Jawaban: Kalau evaluasi ketika si presenter itu bukan saya yang siaran, tentunya saya lihat performance nya dia, bajunya dia, make up nya dia, rambutnya, segala macamnya. Pun sama tim post produksi atau si tim cr ini, tadi audionya ngga dinyalahin atau tadi ngga di cundown terus lupa segala macam, itu evaluasinya. Kedepannya harapannya mereka lebih fokus dan si presenter lebih fokus, jadi fungsi pengawasan produser dilihat disitu. Evaluasi ini secara spontan, kalau untuk resminya kita punya meeting weekly, tapi secara nonformal, sesama karyawan saling mengingatkan, besok jangan gitu lagi ya dan segala macam. Tapi secara formal nya kita punya forum weekly meeting untuk membicarakan apa-apa kendala yang terjadi saat siaran berlangsung. Disitu terbongkar semua divisi, kalau tadi saya bilang yang nonformal ini hanya sebatas siapa yang tugas hari itu dengan saya yang bertugas hari ini. Yang dievaluasi adalah durasinya over atau under, terus kendala pengiriman gambar dari editor ke cr misalkan keterlambatan pengiriman itu kenapa terjadinya. Kalau terjadi karena human eror, orangnya yang ditegur, tapi kalau terjadi karena peralatannya, perdivisi yang ditegur, seperti itu. Jadi kita tahu nanti dalam weekly meeting ini, itu sebenarnya human eror atau sebenarnya sistem eror, begitu.

21. Sebagai produser Nusantara Petang, apakah bapak memiliki berita ideal untuk ditayangkan?

Jawaban:

Enggak ada nggak ada istilah ideal sih sebenarnya semua berita yang mempunyai nilai berita itu bisa tayang dikita, bisa tayang di kita gitu jadi tidak ada target hari ini harus 3 berita atau human interest 5 berita nggak nggak harus

gitu yang penting berita yang dikirim oleh reporter sama kontributor memiliki nilai-nilai berita ya udah kita naikin gitu.



TRANSKRIP WAWANCARA

Informan 1

Pertanyaan dan Jawaban

1. Siapa pemilik Nusantara TV?

Jawaban:

Bapak Dr. Nurdin Tambubolon.

2. Kapan NTV berdiri, dan kapan NTV resmi melakukan siaran digital?

Jawaban:

Dari awal nusantara TV memang digital, itu di tahun 2015 secara territorial.

3. Apa alasan Nusantara TV bisa terbentuk? Bagaimana sejarahnya?

Jawaban:

Tahun 2012, semangat untuk digitalisasi pertelevisian Republik Indonesia maka pak Nurdin Tambubolon (Owner) beliau juga anggota DPR, berusaha untuk membuat siaran televisi itu di Indonesia menjadi Digital nah itu diawali dengan nusantara TV sendiri seperti TV TV lain yang melakukan siaran pertamanya melalui streaming.

4. Filosofi Nusantara TV bagaimana? Makna logo nya?

Jawaban:

Maksud dari Nusantara TV bertujuan untuk mencakup seluruh masyarakat Indonesia.

5. Seperti apa visi dan misi NTV?

Jawaban:

Memberikan tayangan yang bisa membuat masyarakat mengetahui yang belum tahu dan juga selain itu memberikan pengetahuan lebih bagi masyarakat yang sudah tahu.

6. Apakah NTV dari awal lahir sebagai TV digital atau tv lokal lalu beralih ke tv digital?

Dari awal lahir sebagai tv digital, karena mendapatkan izin siaran sebagai televisi digital swasta pada saat masa peralihan analog ke digital.

7. Apakah NTV sebagai anggota multiplexing konsorsium (insfratuktur disebut multiflekser) atau hanya penyedia konten saja?

Jawaban:

Kita penyelenggara multiplexing.

8. Bagaimana NTV dapat mencakup berita atau informasi-informasi yang terdapat di daerah?

Jawaban:

Kita punya cabang di biro kalo di tv tuh biro, terutama yang ada fokusnya itu bali sama lampung. Didaerah lain yang kita sudah punya izin siaran tetap itu medan, batam, jogja, Jakarta, bandung, bali, sama masih belum 7 kota yang lain yang belum tapi yang pasti sudah itu.

9. Kenapa NTV lebih mengedepankan program-program berita?

Jawaban:

sebetulnya engga juga, kita kan tv entertainment bilangnyanya. Jadi kita tuh gabungan sebetulnya.

10. Apakah NTV memiliki Kompetitor? Siapa Kompetitor dari NTV?

Jawaban:

Setiap TV itu kan kita anggap competitor, tapi kan engga semua competitor itu diartikan negative sebagai musuh. Kadang-kadang kita jadiin cambuk untuk kita lebih maju. Terutama dalam konten.

11. Dimana kami bisa mengakses NTV? Apakah yang tidak berlangganan indihome bisa mengakses/menonton NTV? Seperti di daerah-daerah bagaimana bisa menonton siaran NTV?

Jawaban:

Bisa, kalau kamu make TV yang Smart TV yang ada DVDT itu. Kamu udah bias langsung cari TV-TV digital termasuk lah Nusantara TV. Terus di yang lain juga ada, bukan cuma di Indihome. Di beberapa cable tuh ada. Kalau belum digital bisa pakai set top box atau di website resmi ntv.

12. Nusantara Petang termasuk dalam kategori jenis program berita apa?

Jawaban:

ada hard news ada soft news.

13. Kapan program nusantara petang tayang pertama kali?

Jawaban:

Tayang pada 2019 awal.

14. Bagaimana dengan kategori live report di Nusantara TV, seperti apa?

Jawaban:

Ada hari-hari besar itu kaya 17 Agustus Kemerdekaan, siding MK. Acara-acara kenegaraan pasti kita live report. Termasuk peletakan batu pertama nikel.

15. Apa yang menjadi ciri khas program tersebut? Apa yang membedakan Nusantara petang dengan program berita lain?

Jawaban:

Kita lebih ke berita-berita yang mengenal langsung kemasyarakatan.

16. Apa benar Nusantara Petang menjadi salah satu program berita utama di Nusantara TV?

Jawaban:

Iya benar.

17. Adakah strategi khusus dalam produksi program nusantara petang?

Jawaban:

Sebenarnya Khusus gaada, tapi karena kita sadar kompetisi maka strategi kita mengeluarkan berita-berita yang mungkin orang gadapet di tv lain.

18. Bagaimana Nusantara Petang dapat bertahan hingga saat ini? Bagaimana rating share nya?

Jawaban:

Kita kalau untuk rating share harus melewati lembaga survey belum masuk, makanya kita menggunakan laya indihome. Nah di Indihome nusantara petang termasuk program di nusantara TV yang ditonton 5 besar, jadi kita belum bisa bandingin sama program TV lain

19. Apakah berita yang terdapat di NTV khususnya Nusantara Petang mewakili dari daerah-daerah atau berita yang tayang di NP kebanyakan merupakan hasil dari liputan di Jakarta saja?

Jawaban:

Dari daerah bisa dilihat.

20. Untuk berita mancanegara, apakah ntv sendiri sudah bekerja sama dengan perusahaan perusahaan dari negara tersebut atau bagaimana?

Jawaban:

Sudah, VOA.

21. Kalau persegmen itu tidak mencapai target berita ideal NP atau unpredictable, bagaimana mengisi kekosongan tersebut?

Jawaban:

Gabisa, harus terisi

22. November akhir nanti, serentak seluruh tv Indonesia resmi menayangkan sistem siaran digital apa rencana NTV apa strategi yang dimiliki untuk lebih unggul atau menarik perhatian khalayak?

Jawaban:

Kita akan menayangkan berita-berita yang gadapat di TV lain.



TRANSKIP WAWANCARA

Informan 2

Pertanyaan dan Jawaban

1. Dalam peliputan berita, Apa ada permintaan khusus dari produser untuk isi-isi berita yang akan diliput?

Jawaban:

Ada, kalo untuk penugasan setiap hari kita kan bikin koreksian, untuk tim regular besok mau garap apa tergantung apa itu hari ini dalam rapat redaksi dibahas contohnya kaya isu isu kenegaraan jadi ada yang pengepostan di istana, RI 1, RI 2, DPR, bahkan instansi pemerintah kebanyakan tim regular kalau sifatnya taruna taruna kita gabisa prediction tapi sifatnya hanya monitor 2 arah saja, seperti kejadian kebakaran atau kecelakaan itu yang sering digarap oleh Video Jurnalis.

Kebanyakan isu social yang sifatnya public, kaya kebutuhan masyarakat banyak untuk mengetahui kegiatan hari ini apa nih? Apa jadwal kereta yang berubah atau aksi demo yang merugikan kemacetan merugikan masyarakat sekitar. Bahkan kalo taruna-taruna besar yang sifatnya kebakaran atau teroris itu untuk yang kemasyarakat yang jelas konsumsi masyarakat yang banyak diminati.

2. Siapa saja yang terlibat/tergabung dalam liputan, pencarian berita?

Jawaban:

Didaily itu ada yang namanya video jurnalis, video jurnalis itu seseorang yang kerjanya one man show. Dia bias jadi reporter, bias jadi kameraman, pembuat naskah, editing gambar serta mengirim gambar ke email redaksi. Sedangkan untuk tim liputan yang regular itu ada reporter dan kameraman yang selalu jalan berdua, jadi dia kebanyakan seorang reporter dan kameraman satu tim jalan untuk membuat paket-paketan panjang ataupun live pemberitaan pada saat dibutuhkan untuk live. Kenapa ada yang jalan karena dia juga harus memikirkan peralatan yang emang peralatannya harganya lumayan. Dan emang pembuatan paket-paket yang panjang itu laris estafet dari satu lokasi ke lokasi lainnya bahkan antar daerah.

3. Bagaimana cara kerja tim liputan? Mulai dari penentuan topik liputan hingga pengumpulannya? (Jelaskan)

Jawaban:

Ada namanya rapat redaksi. Setiap hari rapat redaksi sore, untuk memberangkatkan tim yang akan diliput. Kalau saya prinsipnya itu untuk suatu berita itu berimbang dulu lihatnya, lihat dari sisi A sisi B nah sebelum membuat berita itu seorang Video Jurnalis, Reporter dan kameraman harus meriset data dulu apa yang mau digarap.

4. Terbagi dimana saja kontributor NTV?

Jawaban:

Contributor ada dari sabang sampai merauke.

5. Dalam meliput berita tentunya ada values/nilai-nilai berita yang harus diperhatikan, apa langkah yang biasa diambil tim dilapangan untuk menjaga nilai dari informasi/berita tersebut?

Jawaban:

Kalau saya prinsipnya itu untuk suatu berita itu berimbang dulu lihatnya, lihat dari sisi A sisi B nah sebelum membuat berita itu seorang Video Jurnalis, Reporter dan kameraman harus meriset data dulu apa yang mau digarap. Apa yang mau digarap isu-isunya yang mau digarap apa dan tidak merugikan masyarakat banyak yang tidak berefek luas merugikan orang lain atau lingkungan sekitar atau pejabat pejabat harus meriset dulu. Nah angle yang mau kita garap apa nih? Tetep seorang penerapan dari redaksi itu harus riset terlebih dahulu atau sharing 2 arah antara coordinator liputan maupun produser dengan tim-tim di lapangan, agar kita juga tidak salah arti atau penulisan berita.

6. Dalam satu hari, berapa banyak berita yang diliput oleh tim? Apakah ada target perhari?

Jawaban:

Untuk mengisi slot nusantara pagi, nusantara siang, nusantara petang, dan nusantara malam itu minimal itu sehari harus 20-30 berita se-Indonesia.

7. Bagaimana bapak bisa mengangkat/menciptakan suatu isu berita yang akan diliput?

Jawaban:

Kalau saya prinsipnya itu untuk suatu berita itu berimbang dulu lihatnya, lihat dari sisi A sisi B nah sebelum membuat berita itu seorang Video Jurnalis, Reporter dan kameraman harus meriset data dulu apa yang mau digarap.

8. Apakah sebelum penentuan liputan ada rapat antara korlip dengan produser program dan tim liputan lainnya?

Jawaban:

Ada, namanya rapat redaksi. Setiap hari rapat redaksi sore, untuk memberangkatkan tim yang akan diliput. Khususnya tim regular.

9. Apa saja kendala/hambatan yang dihadapi selama proses liputan? (seperti gambar yang korup gabisa masuk sistem editor, gambar&naskah dikirim telat)

Jawaban:

Sejauh ini kendala yang berate gaada, selama masih koordinasi yang bagus 2 arah antara tim lapangan dan kantor yaa sejauh ini tidak ada, yang penting sifatnya kita langsung diatasi tim dilapangan.

TRANSKIP WAWANCARA

Informan 3

Pertanyaan dan Jawaban	
1. Sebagai reporter, apakah bapak memiliki strategi khusus dalam meliput berita?	<p>Jawaban: Paling strateginya sama kaya reporter pada umumnya, kebetulan saya suka baca. Strategi saya itu ketika semakin banyak baca jadi semakin banyak tahu, semakin banyak tahu semakin paham bahan buat dijadiin refrensi pertanyaan keorang yang punya kredibilitas untuk ditanya.</p>
2. Sebelum melakukan liputan, apakah bapak diberikan wish list oleh produser/korlip?	<p>Jawaban: Requestan dari produser, produser request lagi korlip, korlip request kereporter, nah reporter eksekusi. Rulesnya seperti itu untuk mendapatkan sebuah berita Karena yang tau program itu kan produser, nah produser tau nih isu terhits pengen main apa jadi ada request-requestan dari produser. Sudah pasti rulesnya seperti itu.</p>
3. Bagaimana cara bapak sebagai reporter mencegah adanya hal-hal yang tidak diinginkan, kesalahan yang tak terduga seperti tertinggal momen penting dalam suatu informasi yg akan diliput, lupa detail isi berita?	<p>Jawaban: Yang pertama reporter harus shoot, reporter harus banyak baca, reporter harus banyak link, reporter harus banyak temen, itu lah cara mengatasi trouble-trouble yang terjadi. Dan untuk prepare diurusan teknis kamu harus prepare sebelum berangkat kamu pastiin bener semua alat persiapan, kendaraan kita kan naik kendaraan itu juga harus dicek dulu meskipun sudah ada orang-orangnya kita pastiin. Jangan sampe ketika dilapangan kamu udah mateng dari visual udah mateng semua pokoknya jobdesk sebagai reporter terpenuhi, teknis menjadi pengganggu. Karena berantakan semua, sebenarnya semua berkesinambungan, tanpa alat gaakan jadi berita apalagi tanpa 5w ini berita sudah pasti mentah banget.</p>
4. Bagaimana cara meningkatkan daya kritis sebuah berita?	<p>Jawaban: Kita harus paham isu, kita harus bener-bener baca referensi-referensi yang ada entah baca itu yang menjadi salah satu makanan sehari-hari reporter, kalau reporter males baca udah pasti tumpul. Karena kenapa kita belajar dari baca dulu, dari baca memahami baru kita berfikir. Nah dari situ kita akan berfikir secara kritis. Dari kritis itu kita akan memahami sesuatu pasti bakal ada</p>

sesuatu pikiran-pikiran yang keluar, dari situlah jika dapat menguasai maka kita akan mencari tahu dan mengulik-ngulik lagi informasi-informasi yang pengen dikulik. Makanya reporter tidak boleh males membaca.

5. Menyangkut kualitas berita, apa yang paling penting dan bagaimana cara bapak sebagai reporter menjaga kualitas berita?

Jawaban:

Yang menurut gue penting dari sebuah berita adalah news value atau nilai berita itu sendiri. Kita lihat apakah berita itu memiliki kebaruan informasi atautkah itu sebuah peristiwa yang cukup amat sedang viral atau sedang ramai ramai dibahas itu akan menjadi salah satu nilai berita yang paling menarik karena kita lihat dari Kebaruan isu dan juga nilai penting dari berita itu sendiri.

6. Dalam meliput berita, sebagai reporter apakah bapak memperhatikan P3SPS?

Jawaban:

Kalau misalnya mau itu suatu berita sebagai reporter, apakah gua selalu melihat atau memperhatikan p3sps? Nah ini kalau ngomongin p3sps ya memang itu menjadi pedoman dasar sih untuk melakukan atau membuat satu berita karena memang ini menyangkut poin poin penting atau Pedoman memang untuk seorang reporter. Bahkan enggak cuma reporter tapi juga produser sampai materi berita itu tayang ada beberapa di p3sps kan ada beberapa poin poin yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan atau untuk disiarkan karena ini menyangkut Regulasi atau peraturan yang dibuat dan disepakati oleh stasiun TV.



TRANSKIP WAWANCARA

Informan Pendukung

Pertanyaan dan Jawaban
<p style="text-align: center;">Informan Pendukung 1</p> <p>1. Perkenalkan nama, usia, domisili, dan status pekerjaan. Jawaban : Perkenalkan nama aku Kezia Tristan, usia aku mau 18 tahun, tinggal di Cibinong, status pelajar SMK 2 Cibinong.</p> <p>2. Apa kamu tahu program acara Nusantara Petang? Jawaban : iya tahu.</p> <p>3. Apa alasan kamu menonton siaran Nusantara Petang? Jawaban : Karena ada guru aku yang jadi salah satu presenter deprogram Nusantara Petang.</p> <p>4. Seberapa sering menonton siaran nusantara tv? Jawaban : Karena aku sekarang udah offline sekolahnya jadi ngga terlalu sering. Waktu online dan PKL di NTV selama 3 bulan, aku sering nonton siaran nya, ya hampir setiap hari.</p> <p>5. Kenapa tertarik menonton program nusantara petang? Jawaban : kaya yang sebelumnya ya, Sebenarnya yang bikin aku tertarik pengen nonton karena ada guru aku disitu Pak Irsal sebagai presenter, itu yang buat aku tertarik nonton program, karena ada guru yaudah lama-lama jadi tertarik. Yang paling aku sukain dari berita itu di segmen terakhir, infotainment, lagu-lagu, kehidupan artis dari mancanegara.</p> <p>6. Bagaimana dengan kualitas tayangan dari program NP? Baik dari penyajian konten beritanya ataupun pembawa acaranya/presenter menurut kamu sudah bagus, cukup baik, atau belum kah? Jawaban : Kalau menurut aku untuk kualitas program dan penyajiannya udah bagus banget karena kan Nusantara TV adalah TV yang baru memulai bukan yang udah lama kaya SCTV, ANTV gitu. Jadi menurut aku dalam kualitas penyajiannya itu udah bagus banget, dari pembawaan presenternya itu juga menarik, berita-beritanya juga menarik, itu sih.</p> <p>7. Apa yg didapat setelah menonton siaran program NP? Jawaban : yang aku dapat itu informasi-informasi yang berguna buat aku, termasuk menghibur aku juga karena tayangan soft newsnya.</p>

8. Apakah kamu punya hal-hal yang ingin dikatakan untuk program Nusantara Petang? Seperti wish, saran atau masukkan?

Jawaban : Semoga program acara Nusantara Petang bisa lebih banyak menyajikan berita-berita terbaru. Terimakasih.

Informan Pendukung 2

1. Perkenalkan nama, usia, domisili, dan status pekerjaan.

Jawaban : nama saya Ades Septiani, usia 32 tahun, tinggal di Cilangkap, Jakarta timur, status pekerjaan ibu rumah tangga dan punya usaha kecil yaitu kedai makanan.

2. Apa ibu tahu program acara Nusantara Petang?

Jawaban : iya saya tahu.

3. Apa alasan kamu menonton siaran Nusantara Petang?

Jawaban : Alasan saya karena kalau sore itu pekerjaan rumah kan sudah selesai ya, bisa dibilang agak santai jadi saya dirumah bisa nonton tv seperti nonton nusantara petang.

4. Seberapa sering menonton siaran nusantara tv?

Jawaban : Kalau seberapa sering ya lumayan sering, sepekan saya bisa nonton 4-5 kali tergantung ada kegiatan atau tidak dan biasanya lebih sering di sore dan malam hari.

5. Kenapa tertarik menonton program nusantara petang?

Jawaban : Tertarik menonton karena ya ada lumayan banyak berita yang ditampilkan, ada juga berita dari luar negeri yang cukup menambah informasi dan wawasan untuk ibu-ibu seperti saya ya.

6. Bagaimana dengan kualitas tayangan dari program Nusantara Petang? baik dari penyajian beritanya ataupun pembawa acaranya/presenter menurut ibu sudah bagus kah?

Jawaban : kalau dari tayangan, menurut saya ya mba, melihat pembawa acaranya ada laki-laki dan perempuan ya, berita-beritanya juga lumayan cukup bagus karena beragam seperti yang saya bilang sebelumnya ada berita dari luar negeri dan juga dalam negeri. Menayangkan berita harga minyak, dan kriminal dimana-mana, sudah cukup bagus menurut saya mba.

7. Apa yg didapat setelah menonton siaran program Nusantara Petang?

Jawaban: seperti yang awal sudah saya katakan ya program nusantara petang ini tayangan yang bagus, menampilkan berita yang menambah informasi dan wawasan bagi saya.

8. Apakah kamu punya hal-hal yang ingin dikatakan untuk program Nusantara Petang? Seperti wish, saran atau masukkan?

Jawaban : Kalau boleh saya memberi saran, semoga keragaman dari beritanya dipertahankan, kalau bisa lebih banyak lagi yang memberi informasi untuk ibu-ibu seperti saya ini yang menginfokan bahan pokok dan pendidikan anak-anak.



Lampiran VI : Dokumentasi Wawancara

DOKUMENTASI WAWANCARA

Informan Kunci



Peneliti melakukan wawancara bersama Key Informan yaitu Produser & Presenter program acara Nusantara Petang di Nusantara TV yang dilakukan secara langsung, dengan rincian sebagai berikut :

Waktu pelaksanaan wawancara : Rabu, 01 Juni 2022

Lokasi wawancara : Jl. Cempaka Putih Tengah, No.8,
Jakarta Pusat.

Durasi wawancara : ± 60 menit

Narasumber : Muhammad Irsal (Produser dan Presenter
Program Acara Nusantara Petang di
Nusantara TV)

Informan 1



1. Peneliti melakukan wawancara bersama Manager Daily News program acara Nusantara Petang di Nusantara TV yang dilakukan secara langsung, dengan rincian sebagai berikut :

Waktu pelaksanaan wawancara : Senin, 06 Juni 2022

Lokasi wawancara : Jl. Cempaka Putih Tengah, No.8,
Jakarta Pusat.

Durasi wawancara : ± 20 menit

Narasumber : Ruby Matondang (Manager “Daily
News” Program Acara Nusantara
Petang dan Pemimpin Redaksi di
Nusantara TV)

Informan 2



1. Peneliti melakukan wawancara bersama Koordinator tim liputan di Nusantara TV yang dilakukan secara langsung, dengan rincian sebagai berikut :

Waktu pelaksanaan wawancara : Senin, 06 Juni 2022

Lokasi wawancara : Jl. Cempaka Putih Tengah, No.8,
Jakarta Pusat.

Durasi wawancara : ± 35 menit

Narasumber : Tri Iswanto (Koordinator tim
Liputan di Nusantara TV)



2. Peneliti melakukan wawancara bersama Reporter Nusantara TV sekaligus pada program acara Nusantara Petang yang dilakukan secara langsung, dengan rincian sebagai berikut :

Waktu pelaksanaan wawancara : Senin, 06 Juni 2022

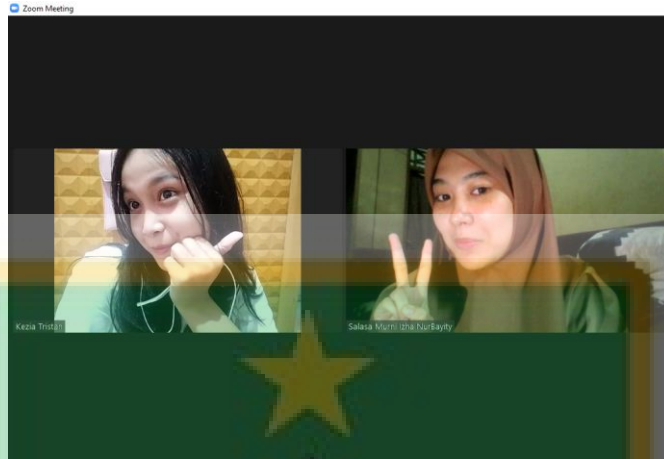
Lokasi wawancara : Jl. Cempaka Putih Tengah, No.8,
Jakarta Pusat.

Durasi wawancara : ± 45 menit

Narasumber : Pradev Kumar (Reporter di NTV)

UNIVERSITAS NASIONAL

Informan Pendukung



3. Peneliti melakukan wawancara bersama Penonton Nusantara TV terutama program acara Nusantara Petang yang dilakukan secara daring melalui zoom meeting, dengan rincian sebagai berikut :

Waktu pelaksanaan wawancara : Jumat, 10 Juni 2022

Lokasi wawancara : Zoom Meeting.

Durasi wawancara : ± 13 menit

Narasumber : Kezia Tristan (Penonton program acara Nusantara Petang)



4. Peneliti melakukan wawancara bersama Penonton Nusantara TV terutama program acara Nusantara Petang yang dilakukan secara daring melalui zoom meeting, dengan rincian sebagai berikut :

Waktu pelaksanaan wawancara : Minggu, 12 Juni 2022

Lokasi wawancara : Jl. Pinang, No.3A, Setu Cilangkap,
Jakarta Timur.

Durasi wawancara : ± 15 menit

Narasumber : Ades Septiani (Penonton program
acara Nusantara Petang)

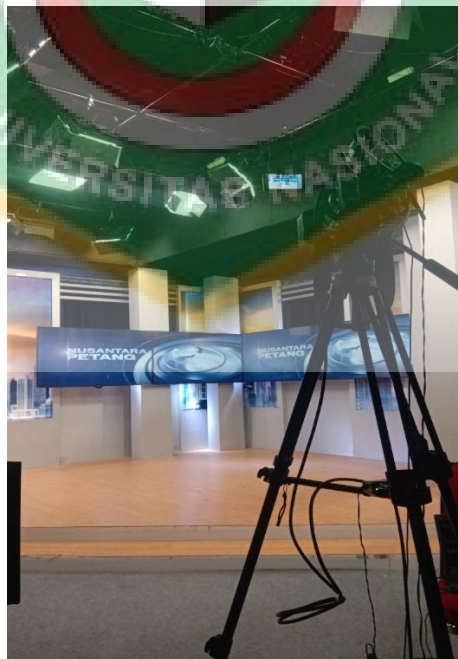
Lampiran VII : Hasil Lapangan (Observasi)

OBSERVASI

Halaman Studio Nusantara TV (NTV Pusat)



Studio Siaran NTV



Ruangan Pemimpin Redaksi dan Produser



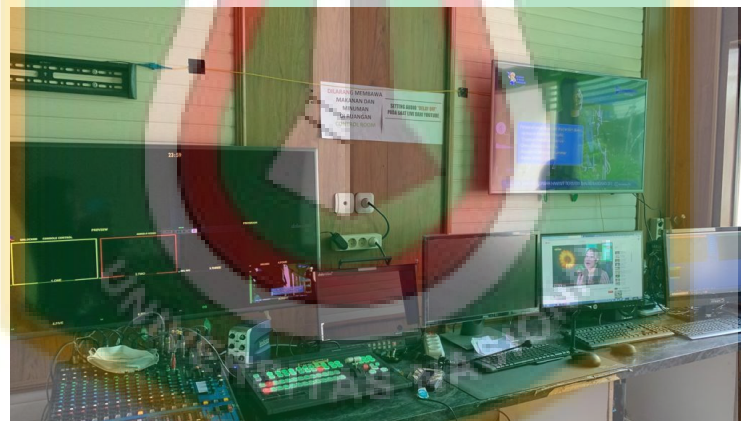
Ruangan Tim Liputan NTV Jakarta



Ruangan Editor



Ruangan Control Room



Ruangan Rapat Redaksi/Weekly Meeting



TURNITIN

